

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menghafal Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Strategi *Take and Give* Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IVA di MI Roudlotul Banat Sepanjang”. Tiap siklus memiliki 4 tahapan pokok yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa-siswi kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang dengan jumlah siswa 24 siswa.

Hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data yang diperoleh selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Data tingkat kemampuan menghafal siswa diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa selama dua siklus berlangsung. Sedangkan data untuk penggunaan strategi *Take and Give* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa yang berlangsung dua siklus. Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri dari

empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Data tingkat kemampuan menghafal siswa dapat diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa selama dua siklus berlangsung. Sedangkan data untuk penggunaan strategi *Take and Give* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa yang berlangsung dua siklus. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II. Hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus yang pertama, peneliti menggunakan empat tahapan dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan model Kurt Lewin.

a. Perencanaan

Pada siklus I direncanakan atas 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2017. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan instrument pembelajaran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *take and give* dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. RPP yang sudah disusun oleh peneliti lalu divalidasikan kepada validator. Peneliti memvalidasikan RPP kepada Bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag,

M.Pd.I. Hasil dari validasi RPP adalah baik, dapat digunakan dalam siklus 1.

Kegiatan yang kedua yaitu menyusun instrument lembar observasi. Peneliti menyusun 2 instrumen lembar observasi, yaitu instrument lembar observasi aktifitas guru dan instrument lembar observasi aktifitas siswa. Instrument lembar observasi aktifitas guru dan instrument lembar observasi aktifitas siswa divalidasikan terlebih dahulu kepada bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I. hasil instrument lembar observasi adalah baik dan dapat digunakan dalam kegiatan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyiapkan sarana dan prasarana seperti media yang digunakan untuk membantu berjalannya penerapan strategi *Take and Give* pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Setelah itu menyiapkan soal tes evaluasi siswa siklus I, soal yang disiapkan telah di validasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah itu soal dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan menghafal siswa..

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Januari 2017 selama 3 jam pelajaran (3x35 menit). Dengan peneliti bertindak sebagai pelaksana (guru), sedangkan guru mata

pelajaran IPS bertindak sebagai observer. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo dengan jumlah siswa 24 orang, 14 laki-laki dan 10 perempuan.

Tahap ini merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti diberi wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru sebagai observer dalam kegiatan penelitian di sekolah. Pada tahap pelaksanaan ini terdapat 3 tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dimana ketiga kegiatan tersebut direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi *take and give* dan alokasi waktu yang sudah di tetapkan. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa, “*Assalamualaikum Wr.Wb*” Bagaimana kabarnya kalian hari ini?”. Siswa dengan serentak menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar, yes..yess Allahuakbar, yes..., yes..., Allahuakbar” (Gambar 4.1 Guru mengucapkan salam dan menanya kabar)

Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum pembelajaran dimulai (Gambar 4.2 Guru melaksanakan kegiatan berdo'a) . Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa, yang kemudian akan mengarahkan

siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam (Gambar 4.3 Guru melakukan apersepsi)

“Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Guru: Siapa disini yang pernah melihat atau mengunjungi wisata alam? Seperti pantai, laut, gunung dll?, Siswa: Saya bu pernah ke pantai kenjeran, Guru: di pantai kenjeran ada apa saja disana ?, Siswa: Ada orang jual kupang bu, ada yang naik perahu dll, Guru: Iyah benar, pantai gunung dan laut itu termasuk apa nak?, Siswa: Sumber daya alam bu, Guru: Iyah tepat sekali, kalau orang yang jualan kupang di pantai kenjeran dan yang menyewakan perahu disana termasuk kegiatan apa?, Siswa: Kegiatan ekonomi bu, Guru: Iyah benar sekali, hari ini kita akan membahas aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran (Gambar 4.4 Guru menuliskan judul materi di papan tulis)

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti para siswa memperhatikan gambar yang dibawa peneliti mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Siswa menyimak penjelasan dari guru, setelah itu para siswa melakukan tanya jawab mengenai sumber daya alam di Indonesia, dan menyebutkan aktivitas ekonominya. Pada proses ini, guru

tidak hanya sekedar menjelaskan tetapi guru melakukan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru yang mengajukan pertanyaan siswa yang menjawab. Hal ini menjadikan siswa lebih aktif terhadap pembelajaran, gurupun tidak terus menerus menggunakan metode ceramah. (Gambar 4.5 tanya jawab)

Selanjutnya siswa kelas IVA membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok dan diberikan kartu yang berupa informasi. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai cara penggunaan kartu (Gambar 4.6). Siswa harus memberikan informasi yang dia punya dan harus menerima informasi dari teman. Sebelum memberikan informasi siswa harus menghafalkan terlebih dahulu kartu yang diperoleh nya tadi. Untuk siklus I memberi dan menerima informasi hanya dilakukan pada anggota kelompoknya. Setelah siswa memperoleh informasi, siswa mencatatnya dan perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (Gambar 4.7 siswa melakukan presentasi).

Setelah perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, siswa dan guru bermain lempar bola kertas. Siswa yang mendapat bola harus menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan berupa materi yang dipelajari hari ini. Supaya siswa tidak bosan saat belajar dikelas dan dapat memperkuat hafalan siswa. Setelah bermain game guru membagikan lembar kerja dan siswa

mengerjakan LK secara individu (Gambar 4.8 guru membagi lembar kerja evaluasi).

Saat nama siswa di panggil, siswa maju untuk melakukan tes lisan guna mengukur tingkat kemampuan menghafal siswa secara lisan. Setelah tes lisan dilakukan dan LK kelompok selesai dikerjakan perwakilan kelompok membacakan hasil lembar kerja kelompok. Setelah presentasi dilakukan siswa mengerjakan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini peneliti awali dengan memberikan penguatan kepada siswa berupa tanya jawab terkait materi yang sudah dilakukan. Setelah itu peneliti melakukan refleksi apa saja yang telah di pelajari hari ini dan bagaimana perasaan mereka saat mengikuti pelajaran. Kegiatan ditutup dengan bacaan hamdalah

c. Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui situasi pembelajaran saat menerapkan strategi *take and give*. observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I:

1. Hasil Pengamatan Aktivasi Guru

Pada tabel observasi aktifitas guru (Tabel 4.1), terdapat 15 aspek aktifitas guru yang diamati oleh observer. Dari 15 aspek yang diamati oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh peneliti. Hanya saja skornya berbeda-beda. Terdapat 3 aspek mendapat skor 4, terdapat 11 aspek yang mendapat skor 3, terdapat 1 aspek yang mendapat skor 2

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai hasil pengamatan aktivitas guru siklus I diatas, maka didapatkan hasil prosentase sebesar 80. Perolehan tersebut telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80%. Berikut keterangan perhitungan pada table 4.1 diatas:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Prosentase} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{48}{60} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Adapun keterangan kriteria penskoran pada lembar pengamatan aktivitas guru yaitu:

- Skor 1 : Jika kativitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- Skor 2 : Jika aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa

Kegiatan pembelajaran yang sesuai

- Skor 3 : Jika aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran
- Skor 4 : Jika aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Aktivasi Siswa

Selain dari observasi aktifitas guru, aktifitas siswa pun juga di observasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada observasi aktifitas siswa ini terdapat 16 aspek aktivitas siswa yang diamati observer. Dari 16 aspek ini semua aspek telah dilaksanakan siswa. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I. berdasarkan tabel 4.2 (terdapat dalam lampiran),

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *take and give* pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di Indonesia pada siklus I di peroleh prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran 76,12%. Hasil prosentase tersebut masih kurang dari indikator kinerja yang di tetapkan oleh peneliti yakni 80% berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.2

$$\begin{aligned}\text{Nilai Prosentase} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{6}{8} \times 100\% \\ &= 76,12\%\end{aligned}$$

Adapun keterangan criteria penskoran pada lembar pengamatan aktivitas siswa yakni:

- Skor 1 : Jika aktivitas siswa sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- Skor 2 : Jika aktivitas siswa rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana.
- Skor 3 : Jika aktivitas siswa tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- Skor 4 : Jika aktivitas siswa sangat tinggi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

3. Hasil Nilai Siswa Siklus I

Pengamatan dilakukan juga dengan melihat hasil nilai siswa siklus I materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan strategi *take and give*. Untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa digunakan tes lisan dan untuk

mengukur keberhasilan belajar siswa dalam menghafal dilakukan tes tulis(evaluasi).

Pada tes lisan terdapat 3 pertanyaan dimana masing-masing pertanyaan siswa di minta menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 4 sumberdaya alam di Indonesia. Kriteria dalam penilaian tes lisan ini adalah Skor 5: Jika anak mampu menyebutkan 3 aktivitas ekonomi, dan 4 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 4: Jika anak mampu menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 3 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 3: Jika anak mampu menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 2 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 2: Jika anak mampu menyebutkan 2 aktivitas ekonomi dan 1 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 1: Jika anak mampu menyebutkan 1 aktivitas ekonomi dan 1 sumber daya alam namun letaknya kurang tepat. Skor 0: Jika anak tidak mampu menyebutkan sama sekali aktivitas ekonomi dan sumber daya alam beserta letaknya .

Berdasarkan tabel 4.3 saat dilakukan tes lisan mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dapat terlihat

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{\Sigma X}{N} \\ & : \frac{1761}{24} \\ & : 73,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan} & : \frac{F}{N} \times 100\% \\ & : \frac{11}{24} \times 100\% \\ & : 45,83\% \end{aligned}$$

Tes selanjutnya yaitu tes tulis, tes tulis untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam menghafal. Dari tabel 4.4 dapat dikatakan bahwa

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} & : \frac{\Sigma X}{N} \\ & : \frac{1780}{24} \\ & : 74,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan} & : \frac{F}{N} \times 100\% \\ & : \frac{15}{24} \times 100\% \\ & : 62,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tes lisan pada tabel 4.3 dan tes tulis pada tabel 4.4 maka dari kedua nilai tersebut dijumlah dan dibagi dua maka akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa(pada tabel 4.5).

Dari jumlah rata-rata kedua tabel tersebut dapat di katakan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 73,95 dengan 9 siswa yang TT(Tidak Tuntas) dan 15 siswa yang T(Tuntas). Untuk prosentase ketuntasan siswa adalah 62,5% hal ini masih belum memenuhi criteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu untuk nilai rata-rata kelas 75 sedangkan untuk prosentase ketuntasan siswa 80%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini membahas semua kelemahan-kelemahan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di Indonesia dengan menggunakan strategi *take and give*. Setelah melakukan diskusi dengan guru kolaborator sebagai observer, maka di temukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Berikut adalah kelemahan-kelemahan yang di temukan pada siklus I:

1. Ketika kegiatan inti hendaknya guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca sekilas materi terlebih dahulu, sehingga ketika siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan dari guru tidak lagi bingung untuk mencari jawaban di buku.
2. Guru masih belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik, terbukti ketika guru menjelaskan materi masih ada siswa yang ramai sendiri.

3. Siswa masih kesulitan dalam menghafal materi yang diterima dari teman yang lainnya. Sehingga saat mengerjakan lembar kerja masih bertanya ulang.

Dari kelemahan-kelemahan diatas yang ditemukan dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di Indonesia melalui strategi *take and give* karena siswa belum memenuhi criteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan peneliti yakni minimal 80%. Perolehan prosentase ketuntasan belajar pada siklus 1 yaitu 62,5%, untuk nilai rata-rata kelas yang diperoleh 73,95 hal ini juga masih kurang dari criteria yang di tentukan yakni 75. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang di harapkan dan lebih maksimal.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebagai perbaikan dari siklus I, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi guru

dan siswa yang telah divalidasikan kepada dosen validator, menyiapkan sarana dan prasarana seperti media, menyiapkan soal tes untuk siklus II.

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Januari 2017, jam pertama dan jam kedua yakni pukul 07.00- 08.10 wib. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I terdiri dari kegiatan aawal, inti dan penutup. Namun, dalam RPP ada beberapa hal yang ditambah dan diubah dalam pembelajaran. Seperti media, dan penugasan.

Kegiatan awal dilakukan pada siklus II hampir sama halnya dengan siklus I. Pembelajaran diawali dengan guru membuka salam dan siswa serentak menjawab salam dari peneliti, setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa, dan melakukan kegiatan do'a bersama-sama, melakukan absensi kepada siswa, melakukan apersepsi dengan mengingat kembali pelajaran minggu lalu. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran. (gambar 4. 8 guru melakukan kegiatan awal)

Kegiatan inti pada siklus II hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I, hanya ada beberpa perubahan diantaranya perubahan dalam pelaksanaan strategi *take and give*. Pada siklus I membagi dan menerima informasi dilaksanakan hanya pada kelompok nya saja, namun pada siklus II ini kegiatan memebri dan menerima informasi

dilakukan individu ke teman yang lain tanpa harus kelompoknya sendiri. Selanjutnya setelah siswa saling memberi dan menerima informasi para siswa mengerjakan lembar kerja. Perwakilan siswa membacakan informasi yang diperolehnya. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, siswa yang dipanggil maju untuk melakukan tes lisan.

Pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan kembali pengertian dari aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Peneliti tidak hanya berdiri di depan kelas saja saat menjelaskan, melainkan juga berkeliling ke bangku-bangku siswa. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi hari ini. Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai kartu yang akan digunakan (Gambar 4.9 Guru menjelaskan kegunaan kartu).

Kegiatan untuk memberi dan menerima informasi harus dilakukan dengan teman yang lain yang bukan kelompoknya. Siswa saling bertukar informasi kepada teman yang lain (Gambar 4.10 Siswa saling bertukar informasi). Siswa mencatat hasil informasi yang di peroleh nya.

Siswa diberikan lembar kerja untuk mengukur kemampuan siswa. Pada saat mengerjakan lembar kerja siswa yang di panggil harus maju untuk melakukan tes lisan.

Adapun keterangan penskoran pada lembar pengamatan aktivitas guru yaitu:

- Skor 1 : Jika kativitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- Skor 2 : Jika aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa Kegiatan pembelajaran yang sesuai
- Skor 3 : Jika aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran
- Skor 4 : Jika aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *take and give* pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di Indonesia pada siklus II di peroleh prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran 84,09 %. Hasil prosentase tersebut masih kurang dari indikator kinerja yang di tetapkan oleh peneliti yakni 80% berikut keterangan perhitungan pada tabel 4.7:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{74}{88} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 84,09%

Adapun keterangan criteria penskoran pada lembar pengamatan aktivitas siswa yakni:

- Skor 1 : Jika aktivitas siswa sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- Skor 2 : Jika aktivitas siswa rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana.
- Skor 3 : Jika aktivitas siswa tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- Skor 4 : Jika aktivitas siswa sangat tinggi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik

3. Hasil Nilai Siswa Siklus II

Pengamatan dilakukan juga dengan melihat hasil nilai siswa siklus II materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan strategi *take and give*. Pada siklus II ini sama dengan siklus I menggunakan tes lisan dan tes tulis untuk mengukur. Yang membedakan adalah dari segi pertanyaan dari setiap soal. Untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa digunakan tes lisan dan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam menghafal dilakukan tes tulis (evaluasi).

Pada tes lisan terdapat 3 pertanyaan dimana masing-masing pertanyaan siswa di minta menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 4 sumberdaya alam di Indonesia. Kriteria dalam penilaian tes lisan ini adalah Skor 5: Jika anak mampu menyebutkan 3 aktivitas ekonomi, dan 4 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 4: Jika anak mampu menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 3 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 3: Jika anak mampu menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 2 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 2: Jika anak mampu menyebutkan 2 aktivitas ekonomi dan 1 sumber daya alam dengan benar beserta letaknya. Skor 1: Jika anak mampu menyebutkan 1 aktivitas ekonomi dan 1 sumber daya alam namun letaknya kurang tepat. Skor 0: Jika anak tidak mampu menyebutkan sama sekali aktivitas ekonomi dan sumber daya alam beserta letaknya . Berdasarkan tabel 4.8 saat dilakukan tes lisan mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dapat terlihat

Nilai Rata-Rata	$:M= \frac{\sum X}{N}$
	$: \frac{1959}{24}$
	$: 81,62$
Prosentase Ketuntasan	$:\frac{F}{N} \times 100\%$
	$: \frac{18}{24} \times 100\%$

: 75%

Tes selanjutnya yaitu tes tulis, tes tulis untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam menghafal. Dari tabel 4.9 dapat dikatakan bahwa

Nilai Rata-Rata	$M = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{1980}{24}$ $= 82,5$
Prosentase Ketuntasan	$= \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{21}{24} \times 100\%$ $= 87,5 \%$

Berdasarkan tes lisan pada tabel 4.8 dan tes tulis pada tabel 4.9 maka dari kedua nilai tersebut dijumlah dan dibagi dua maka akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa(pada tabel 4.10). Dari jumlah rata-rata kedua tabel tersebut dapat di katakan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 82,29 dengan 3 siswa yang TT(Tidak Tuntas) dan 21 siswa yang T(Tuntas). Untuk prosentase ketuntasan siswa adalah 87,5% hal ini sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu untuk nilai rata-rata kelas 75 sedangkan untuk prosentase ketuntasan siswa 80%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan strategi *take and give* dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo

a. Siklus I

Penerapan strategi *take and give* dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal aktivitas ekonomi dan sumber daya alam melalui strategi *Take and Give* mata pelajaran IPS pada siswa kelas IVA di MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo dilakukan dua siklus. Penggunaan strategi *take and give* pada siklus I dikatakan masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti dapat dilihat dari prosentase pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I prosentase aktivitas guru yakni 80% sedangkan hasil prosentase aktifitas siswa 76,12%

Kurang maksimalnya penggunaan strategi *take and give* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni peneliti kurang bisa untuk mengkondisikan siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung, selain itu kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara runtut dan tidak sesuai dengan RPP yang telah di persiapkan sebelumnya. Dikarenakan penggunaan strategi *take*

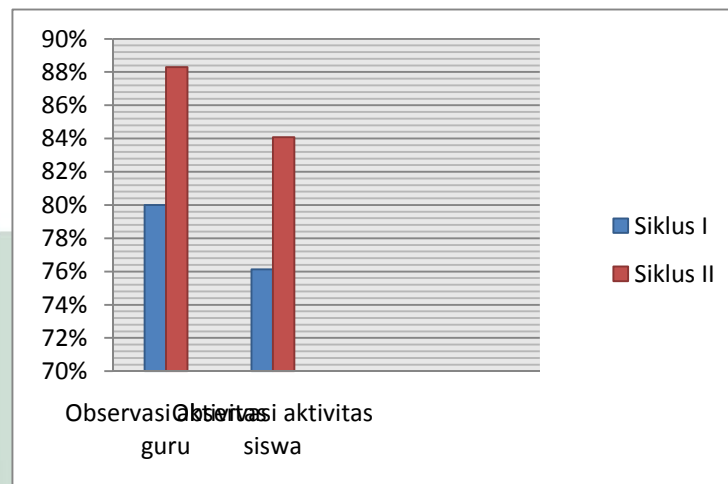
and give pada siklus I banyak terdapat kendala dan kekurangan pada akhirnya melakukan perbaikan di siklus II.

b. Siklus II

Pada saat pembelajaran dilakukan di siklus I, terdapat kendala yang dialami peneliti yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada siklus II peneliti mencoba untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut diantaranya ketika siswa ramai maka guru mengatakan “tepuk diam” agar semua siswa dapat kondusif kembali. Peneliti juga mempelajari RPP yang akan digunakan pada siklus II agar pembelajaran runtut dan sesuai dengan RPP.

Pada siklus II prosentase aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 88,3%, sedangkan prosentase aktivitas siswa menjadi 84,03%. Akhirnya pada siklus II ini peneliti berhasil mengatasi kendala yang ada. Siswa yang awalnya kurang fokus menjadi fokus, yang awalnya ramai sendiri bisa di kondisikan. Pada proses kegiatan pembelajaran siklus II, hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru dan siswa pada grafik di bawah ini.

Diagram 4.1
Prosentase Hasil Observasi Aktivitas Guru



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya prosentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus I hanya 80%, meskipun sudah memenuhi indikator yang telah ditentukan tetapi peneliti melakukan perbaikan kembali. Ketika peneliti melakukan siklus II prosentase aktivitas guru mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus I hanya 80% dapat meningkat menjadi 88,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada saat siklus I hingga siklus II, Prosentase hasil observasi aktivitas guru dapat meningkat secara signifikan.

Pada prosentase hasil observasi aktivitas siswa siklus I hanya 76,12% dan belum memenuhi indikator yang telah ditentukan. Ketika peneliti melakukan siklus II prosentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana pada saat siklus I hanya

76,12% dapat meningkat menjadi 84,03%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II prosentase hasil observasi aktivitas siswa meningkat secara signifikan.

2. Peningkatan kemampuan menghafal siswa pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang dengan menggunakan strategi *take and give*

a. Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh selama pembelajaran di siklus I, prosentase kemampuan menghafal materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran IPS siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang dengan strategi *take and give* nilai ketuntasan belajar siswa masih kurang.

KKM untuk kelas IV mata pelajaran IPS adalah 75. Prosentase ketuntasan belajar siswa 62,5%. Dengan rincian siswa yang tuntas hanya 15 siswa dan 9 siswa lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh saat siklus 1 adalah 73,95.

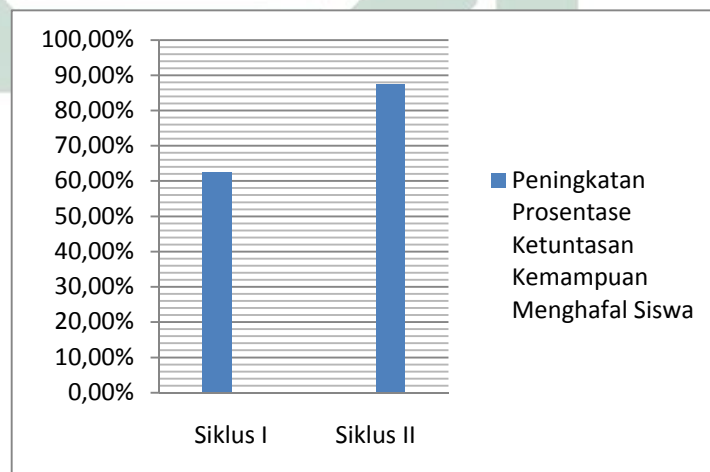
b. Siklus II

Pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Dimana pada siklus II ini prosentase kemampuan menghafal siswa mengalami peningkatan yang di siklus I hanya 62,5% meningkat menjadi 87,5% dengan rincian siswa yang tuntas

21 siswa dan 3 siswa lainnya belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 82,29%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka strategi *take and give* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas IVA di MI Roudlotul Banat Sepanjang pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Hal tersebut terbukti karena pada setiap pembelajaran yang dilakukan di siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut muali dari jumlah siswa yang tuntas, prosentase ketuntasan sisa dan juga dari nilai rata-rata kelas.

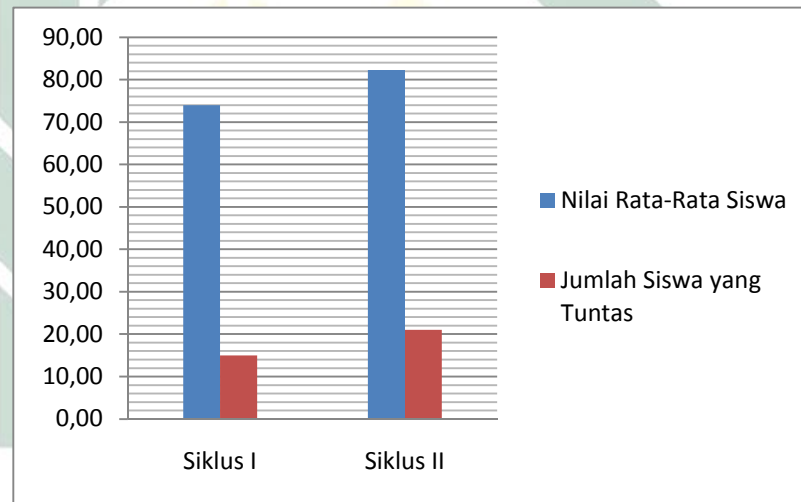
Diagram 4.2
Peningkatan Prosentase Ketuntasan Kemampuan Menghafal Siswa



Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya prosentase ketuntasan kemampuan menghafal siswa yang dapat dicapai siswa

kelas IVA pada siklus I hanya 62,5%. Tetapi, hal itu berbeda ketika peneliti melakukan siklus II, yakni prosentase ketuntasan kemampuan menghafal siswa mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Hal ini dapat didimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II prosentase ketuntasan kemampuan menghafal siswa dapat dicapai dan mengalami peningkatan secara signifikan.

Diagram 4.3
Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya pada saat peneliti melaksanakan siklus I, nilai rata-rata yang dapat dicapai oleh siswa hanya 73,95 dan siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 15 siswa dan siswa yang belum tuntas ada 9 siswa. Tetapi, hal itu berbeda ketika melaksanakan siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87,5% dan siswa yang tuntas juga meningkat menjadi 21 siswa dan siswa yang belum tuntas ada 3 siswa. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II nilai rata-rata siswa dapat meningkat secara signifikan..

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menghafal Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Strategi *Take and Give* Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IVA di MI Roudlotul Banat Sidoarjo” telah dikatakan berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan menghafal seperti yang disebut dalam indikator kinerja.